

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan. Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Di Indonesia, jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua terpenting setelah padi. Di daerah Madura, jagung banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Akhir-akhir ini tanaman jagung semakin meningkat penggunaannya sebab hampir seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Jadi selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari biji), dibuat tepung dan bahan baku industri (Budiman, 2012).

Produksi jagung terbesar di Indonesia adalah di pulau Jawa khususnya Jawa timur dan Madura budidaya jagung dilakukan secara intensif karena kondisi tanah dan iklimnya sangat mendukung untuk pertumbuhannya. Tingkat kebutuhan jagung nasional yang diperkirakan mencapai 22 juta ton pada tahun ini, ternyata memberikan untung yang cukup besar bagi para petani di Indonesia. Tidaklah heran bila kondisi tersebut menjadikan peluang usaha budidaya jagung masih tetap untung, dan sekarang menjadi salah satu mata pencarian utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Berdasarkan analisa bahwa produksi jagung dalam negeri memang belum mampu mencukupi kebutuhan bahan baku industri pakan ternak, untuk itulah dengan berbagai upaya dalam memenuhi permintaan konsumen pemerintah telah mencanangkan swasembada jagung pada tahun 2007, dengan target 15 juta ton dikarenakan kebutuhan konsumsi dan industri pakan ternak yang melonjak (Budiman, 2012).

Pertumbuhan dan perkembangan suatu organisme seperti tumbuhan tidak lepas dari beberapa faktor penting yaitu suhu, cahaya dan ketersediaan air. Air merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh pada tanaman. Jika ketersediaan air tidak mencukupi tanaman maka pertumbuhan tanaman tersebut akan sulit. Air juga dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis dan transpirasi. Bagi tumbuhan air sangat penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhannya,

bahkan air sebagai bagian dari faktor iklim yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perubahan struktur dan organ tumbuhan (Anonymous, 2010).

Tanah merupakan salah satu komponen sistem lingkungan penyangga kehidupan, di samping air, atmosfer, dan energi matahari. Penyebaran tumbuhan, jenis tanah, dan iklim merupakan bagian ekosistem yang terintegrasi. Karakteristik tanah yang spesifik akan mempengaruhi jenis-jenis tumbuhan yang tumbuh di atasnya dan hal ini dicerminkan dari jenis dominan dalam ekosistem yang bersangkutan. Tanah yang memenuhi syarat agar pertumbuhan tanaman bisa optimal tentunya harus memiliki kandungan unsur hara yang cukup, mengandung banyak bahan organik yang menguntungkan (Nugroho, 2006).

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kamal dan Socah, komoditi yang diteliti adalah tanaman jagung. Penelitian ini mengkaji mengenai hubungan kemampuan penyediaan air tanah (KPA dan KA) terhadap tanaman jagung.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan kemampuan penyediaan air tanah (KPA dan KA) terhadap pertumbuhan jagung?

1.4. TUJUAN

Untuk mengetahui hubungan penyediaan air tanah (KPA dan KA) terhadap pertumbuhan jagung.

1.5. HIPOTESIS

Diduga terdapat hubungan penyediaan air tanah (KPA dan KA) terhadap pertumbuhan jagung.